PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) DI DESA GANTING KECAMATAN SIMEULUE TIMUR KABUPATEN SIMEULUE



Oleh:

SAID MUDASIR NIM. 140404065

Pengembangan Masyarakat Islam



JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY DARUSSALAM, BANDA ACEH 2019

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh

Said Mudasir NIM. 140404065

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

NIP. 19601108 198203 1 002

M. Haris Riyaldi, M.Soc.Sc

NIP. 198406202014041001

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh:

SAID MUDASIR NIM. 140404065

Pada Hari/Tanggal

Senin, <u>28 Januari 2019 M</u> 22 J. awal 1440 H

di

Darussalam-Banda Aceh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua.

Drs. Mahlil, MA

NIP. 196011081982031002

Anggota J.

Dr. Rasvidah, M.Ag

NIP. 197309081998032002

Sekretaris.

M. Haris Riyaldi, M.Sos, Sc

NIP. 198406202014041001

Anggoth II,

Drs. M. Jakfar Puteh, M.Pd

NIP. 195508181985031005

Mengetahui,

Dekar Fakultas Dakwah dan Komunikasi

WIN Ar-Raniry

Dr. Fakhri, S.Sos., MA

TP 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Said Mudasir

Nim

: 140404065

Jenjang

: Strata Satu (S1)

Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam/Konsentrasi Kesejahteraan

Sosial

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, pengetahun saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 26 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,

SAID MUDASIR NIM. 140404065

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapakan kehadiran Allah Swt, yang telah memberi rahmat serta karunianya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad Saw keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam jahilliyyah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue". Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syrat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Proses penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, mengingat keterbatasan lembaran ini. Demikian rasa hormat dan puji syukur diutarakan keharibaan-Nya dan kepada semua indivindu baik secara langsung maupun tidak, penulis ucapkan banyak terimakasih.

Ucapan terimakasih penulis kepada Ayahnda said hasbi (alm) dan Ibunda ramini (almh) yang tercinta berkat doa kasih sayang dan dukungan baik moril dan material sehingga dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak selaku pembimbing pertama dan selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat

terselesaikan. Ucapan terimakasih pula penulis sampaikan kepada seluruh Dosen PMI-KESOS, Dosen dan asisten serta seluruh karyawan dilingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan ilmu bermanfaat.

Terimakasih penulis ucapkan kepada keluarga, Abang saya, dan kakak saya yang telah membantu saya untuk melanjutkan ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Yang telah memberikan bantuan berupa tenaga, doa, dukungan, saran dan semagat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada satupun yang sempurna didunia ini, begitu juga penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan baik dari segi isi maupun tata penulisannya. Kebenaran selalu datang dari Allah dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Akhirnya hanya kepada Allah Swt jualah harapan penulis, semoga jasa yang telah disumbangkan semua pihak mendapat balasan-Nya. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Banda Aceh, 20 Januari 2019 Penulis,

Said Mudasir

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Harapanta merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam pengembangan ekonomi masyarakat baik aspek pertanian, peternakan, perikanan dan perdagangan yang terdapat di Desa Ganting, Kecamatan Simeuleu Timur. Hingga saat ini BUMG Harapanta ini telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pengembangan ekonomi melalui BUMG di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur, dan partisipasi masyarakat Desa Ganting dalam proses pelaksanaan pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMG Harapanta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yang terdiri dari reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: upaya yang dilakukan oleh BUMG Harapanta dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Ganting ialah dengan memberikan modal simpan pinjam kepada masyarakat untuk membuka berbagai usaha ekonomi baik perdagangan, pertanian dan perikanan. Bidang perdagangan BUMG Harapanta memberikan modal untuk pembukaan usaha pertokohan seperti tokoh penyediaan keperluan pertanian, perikanan dan peternakan. Untuk ibu rumah tanggal dibuknya industri mebel rumah tangga. Pengembangan ekonomi masyarakat oleh BUMG Harapanta di Desa Ganting juga berupa dukungan yang kuat dalam bidang peternakan dan perikanan seperti penyediaan bibit serta kebutuhan lainnya. Pastisipasi masyarakat dalam pengembangan ekonomi melalui badan BUMG Harapanta di Desa Ganting terlihat dengan tingginya minat masyarakat untuk memanfaatkan jasa modal simpan pinjam yang disalurkan oleh BUMG Harapanta. Partisipasi masyarakat dalam upaya BUMG Harapanta untuk pengembangan ekonomi masyarakat juga terlihat dengan penyediaan lahan masyarakat untuk dikelola dengan modal yang diberikan oleh BUMG Harapanta. Masyarakat juga mematuhi segala prosdur peminjaman modal yang diberikan oleh BUMG Harapanta, yang menandai besarnya partisipati masyarakat untuk memanfaatkan eksistensi BUMG Harapanta ini.

Kata kunci: Pengembangan, Ekonomi Masyarakat, BUMG Harapanta, Desa Ganting.

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	•••••
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR KEASLIAN	•••••
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAKiii	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	V1
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
E. Penjelasan Istilah	
BAB II KAJIAN P <mark>USTAK</mark> A	
A. Penelitian <mark>Terdahulu</mark> yang Relevan	10
B. Konsep Dasar Desa	
C. Pengembangan Masyarakat	
D. Pengembangan Ekonomi Masyarakat	
E. Badan Usaha Milik Gampong	21
F. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melaui BUMG	29
BAB III METODE PENE <mark>LITIAN</mark>	
A Depth leader den Lerie Descrition	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian B. Lokasi Penelitian	32
C. Objek dan Subjek Penelitian	
D. Sumber Data	
E. Teknik Pengumpulan Data	
F. Teknik Analisis Data	
G. Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
Letak Geografis Desa Ganting	
Keadaan Demografis Desa Ganting	
Wilayah Administratif Desa Ganting	

B. Profil Singkat BUMG Harapanta42
C. Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMG di
Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur48
D. Partisipasi Masyarakat Desa Desa Ganting Kecamatan Simeulue
Timur dalam Proses Pelaksanaan Pengembangan Ekonomi
Masyarakat Melalui BUMG53
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan60
B. Saran61
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN- LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
جا معة الرائري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Per Desa di Kecamatan Simeulue Timur Tahun	
2017	
Tabel 4.2 Luas Wilayah dan Persentasi Wilayah Per Desa	
Tabel 4.3 Alokasi Dana yang Digunakan BUMDES Harapanta untuk	
Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Ganting, 2018	49
Tabel 4.4 Jumlah Nasabah Simpan-Pinjam Pada BUMDES Harapanta dari	
Bulan Januari hingga bulan Agustus 2017	. 50
Tabel 4.5 Nasabah Aktif Simpan-Pinjam dari Bulan Januari Hingga Bulan	
Agustus 2018	51
Tabel 4.6 Nasabah yang Melunasi Simp <mark>an</mark> -Pinjam Bulan Januari Bulan	
Agustus 2018.	. 52
Tabel 4.7 Jumlah Nasabah <mark>Si</mark> mpan Pinjam Pada BUMDES Harapanta	
Berdasarkan Dusun Desa Ganting dari Bulan Januari Hingga	
Bulan Agustus 2018	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 : Surat Keputusan Penunjukkan dosen pembimbing skripsi dari Ketua Program Studi Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Lampiran 4 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Akademik Studi Fakultas

Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Lampiran 5 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Desa Gampong
Ganting

Lampiran 6: Biodata Penulis

جامعة الرازري A R - R A N I R Y

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan basis ekonomi masyarakat di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian.¹

Berdasarkan pernyataan di atas, maka sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan atau pengembangan ekonomi masyarakat yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat, dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut, maka dibentuklah sebuah badan yang disebut Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Berdasarkan Undang-Undang Desa No.6/2014 tentang Gampong dijelaskan, Badan Usaha Milik Gampong adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Gampong melalui penyertaan secara langsung yang

¹ Zulkarnaen, *Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta*, Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, Vol. 5, No. 1, (Bandung: Universitas Padjajaran, 2016), h. 1.

berasal dari kekayaan gampong yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat gampong.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015 dinyatakan pula tentang tatacara Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Gampong. BUMG lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi masyarakat di pedesaan berdasarkan kebutuhan dan potensi setiap desa. Pengelolaan BUMG sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMG adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secaran profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif.

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) merupakan salah satu lembaga perekonomian desa yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat. Sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian dan kreativitas masyarakatnya, maka BUMG perlu didirikan. BUMG menurut Pasal 1 Ayat 6 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 diartikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.²

² Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 6

-

Pendirian BUMG sebelumnya telah diamanatkan di dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagai kerangka dasar otonomi daerah yang mengamanatkan dilaksanakannya perencanaan pembangunan dari bawah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMG harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Selain membentuk BUMG peran pemerintah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa melalui pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten tentang arti penting BUMG bagi kesejahteraan masyarakat. Melalui pemerintah desa masyarakat dimotivasi, disadarkan dan dipersiapkan untuk membangun kehidupannya sendiri. Pemerintah memfasilitasi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan dan pemenuhan lainnya yang dapat memperlancar pendirian BUMG.

Desa Ganting merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Simeulue Timur, Kabuapten Simeulue. Desa Ganting ini juga telah mendirikan BUMG sejak tahun 2017. Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan diperoleh keterangan bahwa Desa Ganding ini merupakan desa yang tergolong maju dan bahkan menjadi percontohan bagi desa-desa lainnya yang ada dalam lingkup Kecamatan Seumilue Timur. Hal ini tentu tidak bisa dilepaskan oleh faktor

³ Departemen Pendidikan Nasional Pusat, *Kajian Dinamika Sistem Pembangunan* (*PKDSP*), *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)* (Bandung: Universitas Brawijaya, 2007), h 4.

keberhasilan aparatur serta masyarakat setempat dalam pengelolaan BUMG untuk menggali potensi desa demi kepentingan kesejahteraan ekonomi masyarakat.⁴

Kemajuan Desa Ganting Kecamatan Simeule Timur, Kabupaten Simeulue yang terus terlihat hingga saat ini tidak terlepas dengan adanya pembentukan BUMG sejak tanggal 1 Januari 2017. Awal mula berdirinya BUMG Desa Ganting yakni bedasarkan usulan para warga yang disampaikan kepada pemerintah desa dan kemudian pihak pemerintah desa bersama dengan perwakilan pihak masyarakat melakukan musyawarah bersama yang dihadiri lembaga-lembaga masyarakat, serta tokoh masyarakat. Dari hasil musyawarah terbut mendapatkan hasil tentang dicanangkannya pendirian BUMG desa ganting dengan nama BUMG Harapanta dengan jumlah anggota 75 orang dengan unit pengembangan program pariwisata, perkebunan serta simpan pinjam. Pemerintah desa kemudian melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan didirikannya Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Harapanta, sesuai dengan hasil dari musyawarah yang dilakukan. Dari 75 orang anggota tersebut 15 di antaranya merupakan yang menjalani program perkebunan.

Dalam menjalankan programnya pihak BUMG Harapanta menyalurkan dana sebesar Rp. 5.000.000 juta kepada setiap masyarakat yang membuka lahan perkebunan dengan cicilan 3% (Rp. 150.000) bunga ditambah modal Rp. 416.000. jadi dalam satu bulan masyarakat menyerahkkan cicilannya sebesar Rp. 566.000, selama setahun. Salah satu program BUMG Harapanta dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu bidang program perkebunan yang dikelola oleh

⁴ Hasil Observasi Awal Pada Tanggal 1 Maret 2018

15 orang. Adapun tanaman yang ditanami adalah jenis ubi jalar, tanaman ini tidak hanya daunnya saja yang dapat dijual tapi bagian akar dari pohonnya pun bisa menghasilkan atau yang kita kenal dengan buah singkong. Sejak tiga bulan setelah penanaman daun ubi sudah dapat dipanen secara berkelanjutan selama setahun. Dimana dalam perharinya bisa menjual kurang lebih 30 ikat denga harga Rp. 3000 perikat sekitar Rp. 90.000 perhari selama 4 kali pemetikan dalam seminggu jadi perbulannya Rp. 1.440.000. Sayur tersebut dijual ke pajak impress kota sinabang, dan sekitaran kampong hingga luar kampong. Bagi warga yang mengalami kendala dalam menjalankan usahanya pihak BUMG Harapanta memberikan fasilitas berupa konsultasi gratis mengenai kendala yang dialami serta pelatihan dalam bidang perkebunan.⁵

Tanah yang dulunya merupakan lahan kosong sejak berdirinya BUMG Harapanta berubah menjadi tanah yang subur dan menghasilkan sehingga dengan hasil perkebunan tersebut kondisi ekonomi masyarakat dapat terbantu menjadi lebih baik tidak hanya bagi warganya tetapi juga bagi desa dengan adanya cicilan pinjaman yang di berikan setiap bulannya. Desa memiliki penghasilan tambahan pendapatan dana dari hasil program BUMG Harapanta. Dana desa tersebut di alokasikan untuk pembangunan desa serta untuk suntikan dana keberlan-jutan program BUMG. Untuk pengembalian modal setelah setahun program BUMG Harapanta berjalan semua dana yang disalurkan dapat dikembalikan.

Besarnya kontribusi keberadaan BUMG Harapanta di Desa Ganting ini dalam menunjang perekonomian ekonomi masyarakat dalam bidang perkebonan

⁵ Hasil Wawancara dengan Alwis Alamsyah, Ketua BUMG Harapanta, tanggal 3 Maret 2018.

-

telah menimbulkan fenomena berupa permasalahan tanah yang tersedia untuk keberlanjutan program BUMG. Artinya dengan adanya keberhasilan setahun sebelumnya membuat masyarakat semakin ramai untuk memanfaatkan dana dari BUMG sementara lahan yang kosong untuk dimanfaatkan sudah sangat terbatas, sehingga membuat pihak BUMG Harapanta ini harus mampu menyelesaikan permasalahan lahan tersebut. Keberadaan BUMG dapat dipandang oleh masyarakat sebagai lembaga perekonomian bagi masyarakat Desa Ganting khususnya dalam meringankan kehidupan ekonomi masyarakat melalui program-program BUMG yang dananya berasal dari dana desa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMG di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur ?
- 2. Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur dalam pelaksanaan pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMG?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui upaya pengembangan ekonomi melalui BUMG di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur.
- Untuk mengetahui partisipasi masyarakat Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur dalam pelaksanaan pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMG.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bersifat ilmiah bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pengembangan masyarakat Islam, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat di antaranya:

a. Bagi masyarakat, kajian ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan Desa Ganting sehingga dapat menciptakan taraf kesejahteraannya.

- b. Bagi aparatur Desa Ganting, kajian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu rujukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitasnya dengan baik sehingga program yang dirancang dapat dituntaskan dengan dana pembangunan desa.
- c. Bagi peneliti, kajian ini dapat menyumbang bahan referensi untuk mengkaji lebih lanjut terkait pengembangan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam memahami skripsi ini, maka dijelaskan beberapa istilah dasar.

1. Pengembangan

Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru.

2. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat ialah bagaimana cara orang atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup. Keadaan perekonomian rakyat di dalam kehidupan yang diperoleh melalui berbagai usaha, guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.⁷

⁷ Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Prenata Media Group, 2009), h. 19.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002

3. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.⁸



_

⁸ Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

BAB II KAJIAN PUATAKA

Pada bagian ini dijelaskan terkait uraian penelitian terdahulu yang relevan dan landasan teori. Kajian terdahulu yang relevan ialah karya-karya terdahulu yang menyangkut pemanfaatan BUMG yang dianggap memiliki relevansi dengan objek kajian yang akan dilakukan. Landasan teori dalam penelitian ini memuat berbagai teori terkait ekonomi masyarakat desa dan BUMG.

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan apa yang akan penulis kaji, di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Ovi Era Tam dengan judul "Dampak Badan Usaha Milik Desa bagi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Karang Rejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul". Berdasarkan hasil kajiannya dapat ditarik kesimpulan bahwa BUMDes telah berhasil memberi dampak positif bagi peningkatan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi melalui kegiatan-kegiatan usaha yang direncanakan.⁹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Arrafiqur Rahman dengan judul peranan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat (studi pada BUMDes desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Okan Hulu) ditarik kesimpulan bahwa peningkatan perekonomian

Ovi Era Tam, Dampak Badan Usaha Milik Desa bagi Kesejahteraan masyarakat di Desa Karanf Rejek Kecamatan Wonosari, Skripsi tahun 2015, diakses pada tanggal 05 Februari 2018

hanya terjadi pada pengguna dana BUMG dibidang perdagangan gorengan, perdagangan barang pecah belah, perdagangan kelontong, pada perkebunan kelapa sawit dan bidang jasa. Namun pada perkebunan karet belum terjadi peningkatan perekonomiannya. Untuk itu penulis menyarankan kepada pengguna dana BUMG harus mempertahankan peningkatan perekonomiannya dan mengembangkan hasil dari usahanya, dan berhati-hati dalam menggunakan dana yang diperoleh.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Reza M. Zulkarnaen Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta juga ditarik kesimpulan bahwa Keberadaan BUMG untuk mewujudkan perekonomian desa yang Mandiri sangat diperlukan. Melalui BUMG diharapkan antar lembaga yang ada di masayarakat saling bersinergi untuk lebih maksimal menciptakan kesejahteraan masyarakat yang setara. Adapun tugas dan peran pemerintah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa melalui pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten tentang arti penting BUMG bagi kesejahteraan masyarakat. Melalui pemerintah desa masyarakat dimotivasi, disadarkan dan dipersiapkan untuk membangun kehidupannya sendiri. Pemerintah memfasilitasi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan dan pemenuhan lainnya yang dapat memperlancar pendirian BUMG.

-

¹⁰ Arrafiqur Rahman, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Okan Hulu)*, skripsi tahun 2015, diakses tanggal 05 Februari 2018.

¹¹ Reza M. Zulkarnaen, Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta, skripsi tahun 2017, terdapat di digilib.Unpad.ac.id/11430-22005-1-SM,diakses tanggal 07 Februari 2018

Pendirian BUMG sendiri dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu perencanaan dari bawah (*Bottom-Up Planning*) dan perencanaan dari atas (*Top-Down Planning*). Yang dimaksud dengan perencanaan dari bawah (*Bottom-Up Planning*) adalah bahwa BUMG didirikan atas dasar inisiatif dari masyarakat dengan memperhatikan dan mengakomodasikan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Sementara yang dimaksud dengan perencanaan dari atas (*Top-Down Planning*) adalah bahwa proses pendirian BUMG dilakukan atas dasar instruksi dari pemerintah¹² Agar keberadaan lembaga pengembangan ekonomi ini tidak dikuasai pihak tertentu (pemilik modal besar), maka kepemilikan lembaga ini harus dikelola oleh desa dan dikontrol bersama-sama sehingga tujuan utama lembaga dalam pemberdayaan masyarakat dapat terwujudkan.

Kajian lainnya yang meneliti tentang BUMG ditulis oleh Rahmi Silvia dengan judul "Manfaat Dana Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Bagi Kelompok Usaha (Suatu Kajian Pada Kelompok Usaha Bina Bersama Di Desa Ladang Tuha 1 Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya)". Berdasarkan hasil penelitian Dana Badan Usaha Milik Gampong dimanfaatkan oleh masyarakat atau kelompok usaha untuk membuka usaha seperti berjualan, beternak, katering kue dan menjahit. Dimana kelompok usaha yang berdagang memanfaatkan dana dengan membeli barang dagangan lebih banyak untuk melengkapi barang di tempat dagangan , kelompok usaha yang beternak mem anfaatkan dana untuk membeli bibit ternak untuk perputaran uang. Kelompok usaha kue katering memanfaatkan dengan membeli alat bahan kue dan kelompok

¹² Zulkarnaen Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta,...h. 26.

usaha menjahit memanfaatkan dana dengan membeli mesin jahit dan perlengkapan lainnya. Pelaksanaan BUMG di desa Ladang Tuha 1 tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaannya. Dalam hal peningkatan kesejahteraan keluarga dana BUMG telah mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dimana dana tersebut telah mamberikan perubahan dari sisi ekonomi masyarakat. Seperti membuat tempat tinggal lebih layak ditempati, usaha yang dijalankan berkembang dan dapat membantu biaya pendidikan anak. ¹³

Berdasarkan beberapa kajian terdahulu di atas, maka penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian baru dan bukan diambil dari kajian sebelumnya, karena dari beberapa kajian yang penulis jumpai belum ada kajian kerkait "pengembangan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue.". Fukus kajian ini pada pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMG terutama melalui bantuan modal bagi unit usaha masyarakat di Desa Ganting Kecamatan Simeuleu Timur, Kabupaten Simeuleu.

B. Konsep Dasar Desa

Desa atau di Aceh disebut Gampong menurut PP No 72/2005 adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem

ما معة الرانرك

_

¹³ Rahmi Silvia, *Manfaat Dana Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Bagi Kelompok Usaha (Suatu Kajian Pada Kelompok Usaha Bina Bersama Di Desa Ladang Tuha 1 Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya)*. Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2016), h. 2.

Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Secara tersurat, PP ini mengakui adanya otonomi desa dalam bingkai NKRI. ¹⁴ Kemudian mengalami perubahan yaitu Permendagri nomor 39 tahun 2010 bab 1 tentang Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan:

"Desa atau yang disebut dengan nama lain, yang selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia."

Sedangkan pemerintahan desa dalam UU Nomor 32 tahun 2004 yang kemudian secara spesifik diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa sebagai salah satu aturan pelaksana dari UU Nomor 32/2004. Kemudian pada Permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan:

"Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa". 16

C. Pengembangan Masyarakat

a. Pengertian Pengembangan Masyarakat

Pengembangan Masyarakat adalah kemampuan suatu negara atau suatu bangsa untuk terus berkembang baik secara kualitatif atau kuantitatif

¹⁵ Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 bab 1 tentang Badan Usaha Milik Desa.

¹⁶ Permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa

_

¹⁴ Peraturan Pemerintah Nomor: 72 Tahun 2005.

yang mencakup seluruh segi kehidupan bernegara dan bermasyarakat dan karena tidak berkembang hanya dalam arti peningkatan taraf hidup saja akan tetapi dalam segi kehidupan lainnya, manusia bukan hanya makhluk ekonomi, akan tetapi juga makhluk sosial dan makhluk politik. Oleh karena itu perlu diadakan perubahan struktur ekonomi dan non ekonomi.

Menurut A. Supardi bahwa pengembangan masyarakat itu adalah suatu proses dimana anggota masyarakat pertama-tama mendiskusikan dan menentukan keinginan mereka kemudian merencanakannya dan mengerjakan bersama-sama untuk memenuhi keinginan mereka tersebut. Pengembangan masyarakat juga merupakan suatu gerakan untuk menciptakan sesuatu kehidupan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat dengan berpartisipasi aktif dan inisiatif masyarakat itu sendiri.¹⁷

Dari definisi tersebut bahwa pengembangan masyarakat itu adalah usaha pembangunan masyarakat yang dilakukan sendiri oleh masyarakat, masyarakat berkumpul memusyawarahkan tentang kebutuhan tersebut, menginvestasikan sesuai dengan tingkat atau derajat kebutuhan itu baik dari segi kepentingan umum maupun dari segi lainya. Setelah memusyawarahkan identifikasi kebutuhan serta menginventarisasikannya, maka dilanjutkan untuk membuat perencanaan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan.

b. Tujuan Pengembangan Masyarakat.

Dalam menguraikan tujuan dakwah penmgembangan masyarakat, hal yang perlu dibahas terlebih dahulu adalah mengenai tujuan dari pengem-

¹⁷ A. Supardi, *Dakwah Islam Dengan Pengembangan Masyarakat Desa*, (Bandung: Madar Maju, 1987), h. 24-27

bangan masyarakat itu sendiri yang tentunya tidak jauh berbeda dengan tujuan pembangunan, yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun tujuan pengembangan masyarakat itu sendiri, sebagaimana diungkapkan oleh Sodang P. Siagian meliputi bermacam-macam tujuan dimensi adalah sebagai berikut: (1) keadilan sosial, (2) kemakmuran yang merata, (3) perlakuan yang sama di mata hukum, (4) kesejahteraan material, mental dan spiritual, (5) kebahagiaan untuk semua dan (6) ketentraman dan keamanan.¹⁸

D. Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. ¹⁹ Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasil-kan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikkan, pengembangan maupun distribusi. ²⁰

Manusia hidup dalam suatu kelompok yang membentuk suatu sistem. Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, kaitan, atau hubungan

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 854

¹⁸ Khoiruddin, *Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Liberty, 1992), h. 24-27.

²⁰ M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.3

dari unsur-unsur yang lebih kecil membentuk satuan yang lebih besar dan komplek sifatnya. Dengan demikian sistem ekonomi adalah interaksi dari unitunit yang kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar disuatu wilayah tertentu.²¹

Adapun ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai usaha kecil dan menengah (UKM) terutama meliputi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan dan sebagainya. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

Sedangkan pengembangan ekonomi masyarakat merupakan upaya merelokasikan aktivitas ekonomi dalam masyarakat agar dapat mendapatkan keuntungan bagi masyarakat dan untuk merevitalisasi masyarakat serta untuk memperbaiki kualitas kehidupan. Sedangkan menurut Kartasasmita pengembangan ekonomi masyarakat adalah pembangunan yang bertumpu pada

²¹ Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*,(Jakarta: Rajawali Pers:2009), h.2

²² Jim Frank Tesoriere, Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi :Community Development, terj. Sastrawan Manulang (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h. 423.

pertumbuhan yang dihasilkan oleh upaya pemerataan, penekanan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.²³

Maka dengan demikian yang dimaksud dengan pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya atau metode dalam menjalankan aktivitas ekonomi guna pemenuhan kebutuhan masyarakat secara individu dan kelompok demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Strategi efektif dalam merealisasikan pengembangan ekonomi masyarakat adalah dengan cara memberdayakan masyarakat melalui pemberian penguatan, kemampuan, pengetahuan dalam mengelola asset yang ada di dalam masyarakat agar tercapainya kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tinggi.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan ekonomi akan berhasil apabila strategi yang mendasarinya sesuai dengan kondisi masyarakat sasaran yang bersangkutan. Pengembangan ekonomi terdapat beberapa macam, strategi yang digunakan dalam pengembangan masyarakat antara lain:

- 1. Direct Contact (bertatap muka langsung dengan sasaran): Metode ini adalah dengan menyampaikan ide khusus dan berfikir untuk memecah-kan masalah. Metode ini dipandang dapat merangsang minat masyarakat terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan menjadikan mereka berfikir bahwa hal ini amat baik kalukuan mereka sendiri yang memikirkan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi.
- Demonstrasi Hasil yaitu masyarakat mengerjakan apa yang mereka kerjakan dengan cara-cara yang mereka kerjakan. Hasil yang diharapkan

_

²³ Ginanjar Kartasasmita, *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: Cides, 1996), h. 142

akan dicapai apabila masyarakat mengikuti cara-cara yang lama yang mereka kuasai.

- 3. Demonstrasi proses adalah memperlihatkan kepada orang lain bagai-mana memperkembangkan sesuatu yang mereka kerjakan sekarang atau mengajari mereka menggunakam sesuatu alat baru.
- 4. Paksaan Sosial adalah suatu strategi yang dengan cara-cara tertentu menciptakan suatu situasi yang terpaksa agar orang bersedia melakukan tindakan sesuai dengan yang dikehendaki.²⁴

Selain strategi di atas, ada strategi pendekatan konservatif yang berupaya mengembangkan aktivitas ekonomi masyarakat sebagian besar dalam parameter konvensional. Adapun yang dapat dilakukan dalam pengembangan ekonomi konservatif adalah melalui:

Pertama, menarik industri. Pendektan ini berupaya menemukan cara-cara baru yang membuat masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam ekonomi mainstream dengan cara menghimpun inisiatif. Pendekatan ini mencoba menarik industri baru ke wilayah lokal dengan memberikan lingkungan bagus untuk berinvestasi. Kedua, memulai industri lokal. Pendekatan ini melibatkan pemanfaatan kekayaan sumber daya lokal, bakat, minat dan keahlian serta penafsiran keuntungan-keuntungan alam dari lokalitas tertentu dan kemudian memutuskan apa jenis industri baru yang akan berhasil. Ketiga, pariwisata. Mempromosikan pariwisata menjadi alternatif yang menarik, pariwisata akan menjadi sumber daya yang potensial yang dapat mendatangkan penghasilan,

_

²⁴ Supriyati Istiqamah, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah, 2008), h. 45

dannjuga sebagai industri bersih yang tidak menimbulkan polusi serta dapat mendukung terbukanya tenaga kerja.²⁵

Pengembangan ekonomi masyarakat juga merupakan proses pengelolaan potensi desa yang dimobilisasi masyarakat setempat. Proses pengelolaan potensi juga harus dilakukan dengan perencanaan dan strategi yang matang, karena proses tersebut mengkombinasikan sumber daya manusia dan alam sehingga tercipta kesinambungan dalam mengatasi permasalahan masyarakat dan masalah Desa lainnya.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengembangan ekonomi adalah sebagai berikut:

- 1. Pelatihan usaha, melalui pelatihan masyarakat diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep usaha dengan segala macam seluk beluk yang ada didalamnya dengan tujuan meningkatkan produkrifitas, perbaikan mutu dan nilai tambah produk serta perbaikan manajemen untuk meningkatkan efesien usaha dengan pengembangan jejaringan kemitraan.
- 2. Pemagangan, dalam bidang usaha diartikan sebagai pengenalan terhadap realitas usaha secara intens dan empirik.
- 3. Penyusunan proposal, sebagai acuan dan target perkembangan usaha. Melalui penyusunan proposal dapat memungkinkan terjalin kerjasama dengan berbagai lembaga perekonomian.
- 4. Permodalan, yang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting. Untuk mendapatkan permodalan yang stabil diperlukan kerjasama dengan pihak lembaga keuangan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya.
- 5. Jaringan bisnis, sebagai upaya konsistenitas, keberlanjutan usaha yang akan dilaksanakan.²⁶

426.

Toto Mardikanto, Poerwowo Soeboto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 61

²⁵ Frank Tesoriere, Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi,....h. 424-

E. Badan Usahan Milik Gampong/ BUMDes

a. Pengertian BUMG/ BUMDes

DI dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) atau di Aceh lebih dikenal dengan sebutan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam hal perencanaan dan pembentukannya, BUMG dibangun atas prakarsa (inisiasi masyarakat), serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif, dengan dua prinsip yang mendasari, yaitu member base dan self help.²⁷

Hal ini penting mengingat bahwa profesionalisme pengelolaan BUMG benar-benar didasarkan pada kemauan (kesepakatan) masyarakat banyak (member base), serta kemampuan setiap anggota untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasarnya (*self help*), baik untuk kepentingan produksi (sebagai produsen) maupun konsumsi (sebagai konsumen) harus dilakukan secara professional dan mandiri.²⁸

Pengertian BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa atau BUMG menurut Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 tentang BUMDES adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal

²⁷ Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005

²⁸ Rahardjo, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.

dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Hal tersebut berarti pembentukan BUMG didasarkan pada kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan dan pembentukan BUMG adalah atas prakarsa masyarakat desa.²⁹ Seperti yang telah dikemukakan diatas bahwa berdirinya Badan Usaha Milik desa ini karen<mark>a sudah diamanatkan bahwa dalam meningkatkan</mark> pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha milik desa. Pilar lembaga BUMG ini merupakan institusi sosial ekonomi desa yang betul-betul mampu sebagai lembaga komersial yang mampu berkompetisi ke luar desa. BUMG sebagai institusi ekonomi rakyat lembaga komersial, pertama-tama berpihak kepada pemenuhan kebutuhan (produktif maupun konsumtif) masyarakat adalah melalui pelayanan distribusi penyediaan barang dan jasa. Hal ini diwujudkan dalam pengadaan kebutuhan masyarakat yang tidak memberatkan (seperti: harga lebih murah dan mudah mendapatkannya) dan menguntungkan. Dalam hal ini, BUMG sebagai institusi Komersiil, tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas dalam kegiatan sector riil dan lembaga keuangan (berlaku sebagai LKM). 30

²⁹ Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 tentang BUMDes

³⁰ Rahardio, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan,...*, h. 84.

b. Tujuan BUMDes

Berikut ini adalah tujuan utama dari pendirian BUMDes/BUMG, yaitu:

- 1. Mendorong perkembangan perekonomian desa
- 2. Meningkatkan pendapatan asli desa
- 3. Meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat desa yang berpenghasilan rendah
- 4. Mendorong berkembangan usaha mikro sektor informal.

BUMDES didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa. Artinya usaha yang kelak akan diwujudkan adalah digali dari keinginan dan hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan di dalam masyarakat desa. Berkaitan dengan alasan ini maka seharusnya BUMG mampu untuk memberikan kontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terdapat tujuh ciri utama yang membedakan BUMG dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

- 1. Badan ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama
- 2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil)
- 3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*)
- 4. Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar
- 5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*)
- 6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes
- 7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, dan anggota).

c. Pendirian BUMG

Dinyatakan dalam undang-undang bahwa BUMG dapat didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Maksud dari kebutuhan dan potensi desa adalah sebagai berikut:

- 1. Kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok
- 2. Tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal terutama kekayaan yang terdapat permintaan dari pasar
- 3. Adanya unit-unit usaha yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat yang dikelola secara parsial dan kurang terakomodasi BUMG merupakan wahana untuk menjalankan usaha di desa.

Usaha desa adalah jenis usaha yang berupa pelayanan ekonomi desa seperti, usaha jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, serta industri dan kerajinan rakyat. Berikut ini adalah syarat pembentukan BUMG menurut Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 :

- 1. Atas inisiatif pemerintah desa dan atau masyarakat, terutama dalam berdasarkan musyawarah warga desa
- 2. Adanya potensi usaha masyarakat
- 3. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok
- 4. Tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal terutama kekayaan desa
- 5. Tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat desa
- 6. Adanya unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat yang dikelola secara parsial dan kurang terakomodasi.
- 7. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa.

Pembentukan BUMG harus dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat yang dituangkan dalam musyawarah desa. Melalui musyawarah desa yang dihadiri oleh kepala desa, BPD (Badan Permusyawarahan Desa), dan masyarakat kemudian menyepakati untuk dibentuk suatu BUMG. Mekanisme pembentukan BUMG menurut Permendagri Nomo 39 Tahun 2010 adalah sebagai berikut:

- 1. Rembug desa/musyawarah untuk menghasilkan kesepakatan
- 2. Kesepakatan dituangkan dalam AD/ART yang sekurang-kurangnya berisi: organisasi dan tata kerja, penetapan personil, sistem pertanggung jawaban dan pelaporan, bagi hasil, dan kepailitan
- 3. Pengusulan materi kesepakatan sebagai draft peraturan desa

4. Penerbitan peraturan desa.³¹

Setelah segala persyaratan pendirian BUMG sudah terpenuhi, kemudian BUMG disahkan dan ditetapkan dengan peraturan desa. Peraturan lebih lanjut terkait dengan tata cara pendirian dan pengelolaan BUMG menurut PP Nomor 72 tahun 2005 diserahkan kepada pemerintah daerah masing-masing di seluruh Indonesia. Artinya pembentukan BUMG di setiap daerah adalah berbeda satu dengan yang lainnya, tergantung pada kebutuhan dan potensi daerahnya masing-masing.³²

Peraturan daerah yang diterbitkan terkait dengan tata cara pendirian dan pengelolaan BUMG sekurang-kurangnya memuat hal sebagai berikut:

- 1. Bentuk badan hukum
- 2. Kepengurusan
- 3. Hak dan kewajiban
- 4. Permodalan
- 5. Bagi hasil usaha dan kerjasama dengan pihak ketiga.

Keterlibatan pemerintah desa sebagai pendiri BUMG bersama masyarakat diharapkan mampu memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang diwujudkan dalam bentuk perlindungan atas intervensi yang merugikan dari pihak ketiga (baik dari dalam maupun dari luar desa). Pemerintah desa harus ikut berperan pada pembentukan BUMG sebagai badan hukum yang berpijak pada tata aturan perundang-undangan yang berlaku, serta sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa.

_

³¹ Permendagri Nomor 39 Tahun 2010

³² Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005

Melalui mekanisme *self help* dan member-base, maka BUMG juga merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan, sehingga tidak menciptakan model usaha yang dikuasai oleh kelompok tertentu di tingkat desa. Artinya, tata aturan yang terwujud adalah mekanisme kelembagaan yang solid. Penguatan kapasitas kelembagaan akan mengarah pada adanya tata aturan yang mengikat seluruh anggota.

d. Pengelolaan BUMG

Berikut ini adalah persyaratan untuk pengelolaan BUMG:

- 1. Pengurus yang berpengalaman dan atau profesional
- 2. Mendapat pengawasan secara internal maupun eksternal
- 3. Mendapat pembinaan dari manajemen
- 4. Menganut prinsip transparansi, akuntabel, dapat dipercaya dan rasional
- 5. Melayani kebutuhan masyarakat dengan baik dan adil.

Pengelolaan BUMG harus dijalankan dengan menggunakan prinsip kooperatif, partisipatif, transparansi, kesetaraan, akuntabel, berkelanjutan, dan professional. Berikut ini adalah penjelasan dari prinsip-prinsip yang harus dijalankan oleh BUMG:

- 1. Kooperatif: semua komponen yang terlibat di dalam BUMG harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- 2. Partisipatif: semua komponen yang terlibat di dalam BUMG harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMG.
- 3. Transparan: aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- 4. Kesetaraan (emansipasi): semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan Alokasi Dana Kampung mempunyai hak dan kedudukan yang sama.
- 5. Akuntabel: seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawab-kan secara teknis maupun administratif.
- 6. Berkelanjutan: kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMG.

7. Profesional: kegiatan usaha harus dikelola secara professional denagn orang-orang yang professional juga sebagai pengurus.

Pengelolaan BUMG harus diutamakan demi kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa. Tujuan pengelolaan BUMG adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (Standar Pelayanan Minimal), agar berkembang usaha masyarakat di desa.
- 2. Memberdayakan desa sebagai wilayah yang otonom berkenaan dengan usaha-usaha produktif bagi upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan peningkatan PADes.
- 3. Meningkatkan kemandirian dan kapasitas desa serta masyarakat dalam melakukan penguatan ekonomi di desa.

Tata cara pengelolaan dan pendirian BUMG telah diatur secara terperinci oleh Pemerintah Kabupaten/Kota melalui Perda. Selanjutnya tata cara ini akan dijadikan acuan bagi desa untuk mendirikan BUMG. Masyarakat dan pemerintah desa saling bekerja sama untuk memprakarsai pendirian BUMG melalui forum musyawarah desa/rembug desa.

e. Keuangan BUMG

Masalah keuangan dalam BUMG secara umum diatur dalam Kemendagri Nomor 39 Tahun 2010 dan PP Nomor 72 Tahun 2005. Berikut ini adalah sumber-sumber permodalan BUMG:

- 1. Pemerintah Desa
- 2. Tabungan masyarakat
- 3. Bantuan Pemerintah, Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota
- 4. Pinjaman

5. Penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.³³

³³ Kemendagri Nomor 39 Tahun 2010 dan PP Nomor 72 Tahun 2005

Modal BUMG yang berasal dari pemerintah desa adalah merupa-kan kekayaan desa yang dipisahkan. Dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah, Pemprov, Pemkab/pemkot dapat berupa dana untuk tugas pembantuan. Kerjasama usaha dapat dilakukan BUMG dengan pihak swasta dan masyarakat. BUMG dapat melakukan pinjaman keuangan kepada lembaga keuangan yang sah atau kepada pemerintah daerah. Persentase permodal BUMG 51% adalah berasal dari desa, sementara sisanya berasal dari penyertaan modal dari pihak lain.

f. Pengawasan dan Laporan Pertanggungjawaban BUMG

Proses pertanggungjawaban pengelolaan BUMG dilakukan setiap akhir periode tahun anggaran. Pengelola wajib menyusun laporan pertanggungjawaban untuk disampaikan dalam forum musyawarah yang diadakan desa. Musyawarah desa akan dihadiri oleh elemen pemerintahan desa, elemen masyarakat, serta seluruh pengurus yang ada dalam struktur organisasi BUMG. Laporan pertanggungjawaban yang dibuat antara lain memuat sebagai berikut:

- 1. Laporan kinerja pengelola selama satu periode/tahunan
- 2. Kinerja usaha yang menyangkut realisasi kegiatan usaha, upaya pengembangan, dan indikator keberhasilan.
- 3. Laporan Keuangan termasuk rencana pembagian laba usaha
- 4. Rencana-rencana pengembangan usaha yang belum terealisasi
- 5. Proses pertanggungjawaban dilakukan sebagai upaya evaluasi tahunan serta upaya-upaya pengembangan ke depan
- 6. Mekanisme dan tata tertib pertanggungjawaban ini disesuaikan dengan AD/ART.

Mekanisme dan prosedur pengawasan BUMG ditentukan dalam AD/ART pada saat pendirian badan usaha. Prosedur pengawasan dapat

dirubah sesuai dengan kebutuhan dengan kesepakatan masyarakat dan pengurus BUMG. Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris, dan jika dirasa perlu bisa ditambah dari Pemerintah Kabupaten/Kota. Sesuai dengan peran Pemkab/Kota yang berperan sebagai fasilitator usaha BUMG. Mekanisme pengawasan biasanya dilakukan dengan cara monitoring dan evaluasi. Proses monitoring dilakukan secara berkelanjutan, sehingga bisa memantau kegiatan BUMG dengan baik. Evaluasi dilakukan per-triwulan atau sewaktu-waktu jika dianggap perlu sesuai ketentuan AD/ART.

F. Pengembangan Ekon<mark>omi Ma</mark>sya<mark>ra</mark>kat melal<mark>ui</mark> BUMG

BUMG menjadi hak desa untuk memanfaatkan aturan UU Desa yang memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa, terutama dalam hal peningkatan perekonomian Desa dan kesejahteraan bagi masyarakat desa. BUMG diharapkan menjadi motor penggerak ekonomi Desa masyarakat yang dikelola secara baik dan professional. Keberadaan BUMG menjadi harapan masyarakat desa untuk meningkatkan ekonomi desa melalui pengelolaan keuangan desa yang di dasarkan pada Anggaran Pembangunan dan Belanja Desa (APBDES).

Pembangunan Desa sesuai dengan pasal 78 bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar dan menanggulangi kemisikinan, sarana prasarana, pengembangan potensi lokal dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan desa berkelanjutan menjadi titik sentral dalam pembangunan desa, pelaksanaan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) menjadi tantangan pemerintah desa dalam melakukan berbagai inovasi pembangunan. Pendampingan terhadap masyarakat Desa penting dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2014 tentang Desa pasal 28 ayat (1) menjelaskan bahwa pendampingan secara berjenjang harus terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Pendampingan berjenjang artinya bahwa pendampingan dilakukan secara terus menerus sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh masyarakat. Pendampingan terhadap pemberdayaan masyarakat dilakukan secara berjenjang dengan tetap memperhatikan aspek kemandirian masyarakat. Masyarakat yang mandiri mempunyai peran strategis dalam pembangunan Desa yang berkelanjutan. Dari pemberdayaan masyarakat akan menghasilkan sumber daya yang potensial dan professional yang dapat dijadikan sebagai pondasi dasar dalam pembangunan Desa yang berkelanjutan.

Pada prinsipnya, pendirian BUMG merupakan salah satu pilihan Desa dalam gerakan usaha ekonomi desa. Maka strategi pengembangan ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa antara lain:

- 1. Menumbuh kembangkan perekonomian desa.
- 2. Meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Desa.
- 3. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa bagi peruntukan hajat hidup masyarakat desa.
- 4. Sebagai perintis bagi kegiatan usaha di desa.³⁵

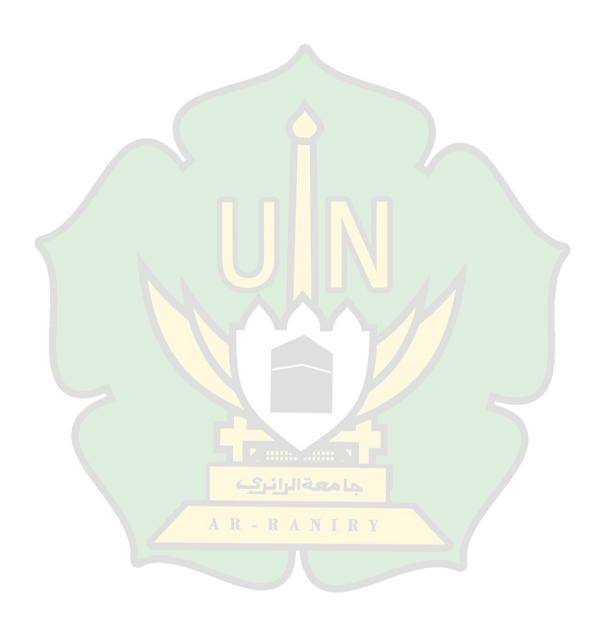
BUMG memiliki tugas untuk meningkatkan pendapatan desa dan memolisasi potensi desa melalui pembentukan desa sebagai objek wisata. Dimana akan menjadi strategi dalam meningkatkan pendapatan dan juga

_

³⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Desa

³⁵ Purnomo, *Pembangunan Bumdes dan Pemerdayaan Masyarakat Desa, Makalah, BPMPD*, (Lombok Timur, 2004), h. 17-18.

meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMG dengan memobilisasi potensi gampong yang bersangkutan.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*file reseach*), yaitu penelitian yang mempelajari tentang latar belakang, proses yang berlangsung sekarang, interaksi suatu social, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat dalam lingkungan tertentu. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang kajianya berfokus pada fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.³⁶

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Kirk dan Miller dalam Moleong penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³⁷ Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang bedasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.³⁸

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung di lembaga Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang terletak di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue.

³⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.5

Bumi Aksara, 2000), h.5

37 Moleong, Laxy, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 4.

³⁸ Narwawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yokyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), h. 67.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambarkan dalam rumusan masalah penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengembangan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. 41

Informan dalam penelitan ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. 42 Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah 16 orang, dengan rincian, yaitu: Aparatur Desa berjumlah 4 orang, pengurus BUMG berjumlah 6 orang, dan 6 orang masyarakat yang menjadi anggota BUMG. Pemilihan subjek dengan menggunakan teknik porposive sampling yaitu teknik pengambilan sempel secara

D, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 171.

_

Burhan Bugin, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), h. 78.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &

⁴¹ Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangngga, 2009), h. 92.

⁴² Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 67.

sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun yang menjadi kriteria subjek dalam penelitian ini ialah:

- Pemerintah Desa yang mengetahui proses pembentukan dan pelaksanaan program BUMG dalam mengembangkan ekonomi masyarakat.
- 2. Pengelola BUMG yang mengerti dan faham program pelaksanaan program BUMG dalam mengembangkan ekonomi masyarakat, yang tergabung sejak awal pendirian BUMG, serta aktif dalam pelaksanaan program BUMG.
- 3. Masyarakat asli Desa Ganting yang mendukung BUMG dalam mengembangkan ekonomi masyarakat.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁴³ Adapun data primer yang yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara dengan informan kunci, dokumentasi dan hasil observasi lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari sumber kadua atau sumber sekunder dari data yang kita

⁴³ Burhan, Bugin, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komuningkasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,..., h. 132.

butuhkan.⁴⁴ Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artiker dan situs internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka digunakan teknik yaitu:

1. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk memperkuat data yang diperoleh untuk dokumentasi. Adapun responden yang akan diwawancarai terdiri dari 16 orang yang terdiri dari 4 orang Aparatur Desa, 6 orang pengurus BUMG dan 6 orang masyarakat yang menjadi anggota BUMG. Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam suara berupa *recorder*.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti,

⁴⁴ *Ibid*. 132.

⁴⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*,,h. 118

sehingga akan diproleh data yang lengkap dan bukan bedasarkan perkiraan. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan pemgembangan ekonomi Desa Ganting serta laopran pendanaan BUMg yang dikelola oleh aparatur pemerintah Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya, seperti telinga, penciumam, mulut, dan kulit. Dalam kegiatan ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan seperti keikutsertaan masyarakat Desa Ganting dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMG serta aktivitas para aparatur Desa Ganting dalam menjalani usaha pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ganting tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan ada tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:

1. Reduksi Data

_

⁴⁶ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 158.

⁴⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*,h. 143

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang memper-tegas, memperpendek, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data diperlukan adanya perencanaan kolom dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.⁴⁸

G. Keabsahan Data

Kredibilitas penelitian kualitatif ini dilakukan melalui trianggulasi. Trianggulasi merupakan tekhnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data-data tersebut. Keuntungan penggunaan metode trianggulasi ini adalah dapat mempertinggi validitas, memberi kedalaman hasil penelitian sebagai

_

 $^{^{48}}$ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,..., h. 10-112.

pelengkap apabila data dari sumber pertama masih ada kekurangan. Untuk memperoleh data yang semakin dipercaya maka data yang diperoleh dari wawancara juga dilakukan pengecekan melalui pengamatan, sebaliknya data yang diperoleh dari pengamatan juga dilakukan pengecekan melalui wawancara atau menanyakan kepada responden. Untuk membuktikan keabasahan data dalam penalitian ini, teknik yang digunakan hanya terbatas pada teknik pengamatan lapangan dan triangulasi. Peneliti melakukan Trianggulasi sumber dalam pencarian data, yang dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dengan demikian tujuan akhir dari trianggulasi adalah dapat membandingkan informasi tentang hal yang sama, yang diperoleh dari beberapa pihak agar ada jaminan kepercayaan data dan menghindari subjektivitas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur

Kecamatan Simeulue Timur memiliki luas sebesar 175,97 Km² yang terdiri dari 4 Mukim, 17 Desa dan 51 Dusun. Secara geografis Kecamatan Simeulue Timur Wilayahnya berbatasan dengan: Samudera Hindia di sebelah utara, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Teupah Tengah, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Teupah Selatan, dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Teluk dalam Kecamatan Teupah Tengah.

Secara umum Keamatan Simeulue Timur beriklim tropika basah dengan curah hujan 2.828 mm/tahun dan merata di setiap pulau. Keadaan cuaca ditentukan oleh penyebaran musim. Pada musim barat yang berlangsung sejak bulan September hingga Februari, sering terjadi. Hujan yang disertai badai dan gelombang besar sehingga sangat berbahaya bagi pelayaran. Sedangkan pada musim timur yang berlangsung sejak bulan Maret hingga Agustus, biasanya terjadi kemarau yang diselingi hujan yang tidak merata serta keadaan laut yang relative tenang. Suhu berkisar antara 25°-33° serta kelembaban nisbi antara 60-75 % yang berlangsung sepanjang tahun. Kecepatan angin rata-rata sebesar 3 knot.⁵⁰

50 G ...1. DD

⁵⁰ Sumber: BPS Kecamatan Simeulue Timur Dalam Angka, 2017

⁴⁹ Sumber: BPS Kecamatan Simeulue Timur Dalam Angka, 2017

2. Keadaan Demografis Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur

Berdasarkan jumlah penduduk hasil proyeksi penduduk sejak tahun 2011 sampai tahun 2015 jumlah penduduk di Kecamatan Simeulue Timur terus naik sekalipun tidak begitu drastis. Tahun 2011 jumlah penduduk mencapai 23.258 jiwa, tahun 2012 berjumlah 26.489 jiwa, tahun 2013 berjumlah 25.774 jiwa, tahun 2014 berjumlah 26.439 jiwa dan tahun 2015 sudah berjumlah 26.609 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tahun 2016 pada masing-masing desa dalam Kecamatan Simeulu Timur dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Per Desa di Kecamatan Simeulue Timur Tahun 2017

	Desa	Penduduk			
No		Laki-laki	Perempuan		
1	Suak Buluh	878	782		
2	Air Pinang	636	631		
3	Ujung Tinggi	351	229		
4	Kuala Makmur	658	655		
5	Ganting	705	725		
6	Pulau Siumat	184	174		
7	Sefoyan	258	256		
8	Linggi	309	302		
9	Lugu	R A N481 R V	431		
10	Amaiteng Mulia	301	279		
11	Suka Karya	2.470	2.267		
12	Sinabang	1.258	1.072		
13	Suka Maju	a Maju 1.393			
14	Suka Jaya	a Jaya 1.282			
15	Ameria Bahagia	336	338		
16	Air Dingin	Dingin 1.767			
17	Kuta Batu	515	538		
Jumla	h total	13,782	13,017		

Sumber: BPS Kecamatan Simeulue Timur Dalam Angka, 2017

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk terbanyak terdapat pada Desa Suka Karya dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.470 jiwa dan 2.267 jiwa penduduk perempuan dan desa yang jumlah penduduknya paling kecil ialah Desa Ujung Tinggi dengan jumlah penduduk laki-laki 251 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 229 jiwa. Sedangkan Desa Ganting jumlah penduduk laki-laki hanya 705 jiwa dan penduduk perempuan 725 jiwa.

3. Wilayah Administratif Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur

Secara administratif Kecamatan Simeulue Timur terdiri dari 4 mukim dan 17 desa. Setiap Desa dipimpin oleh seorang *Keuchik* dan dibantu oleh Sekretaris Desa (Sekdes) dan BPD (Badan Pemberdayaan Desa). Di tingkat Kecamatan dipimpin oleh seorang camat dan sekcam serta dibantu enam seksi. Masing-masing desa dalam Kecamatan Simeulue Timur ini memiliki luas wilayah yang berbeda-beda sebagai mana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah Per Desa di Kecamatan Simeulue Timur Tahun 2016

3 .7	Desa A R -	Luas Wilayah			
No	A R -	Km ²	Persentase (%)		
1	Suak Buluh	24,69	14,03%		
2	Air Pinang	33,73	19,16%		
3	Ujung Tinggi	15,45	8,77%		
4	Kuala Makmur	20,29	11,53%		
5	Ganting	7,98	4,52%		
6	Pulau Siumat	3,97	2,25%		
7	Sefoyan	24,36	13,84%		
8	Linggi	9,26	5,26%		
9	Lugu	7,00	3,97%		
10	Amaiteng Mulia	2,32	1,31%		
11	Suka Karya	4,61	2,61%		

	Desa	Luas Wilayah		
No		Km ²	Persentase (%)	
12	Sinabang	0,29	0,16%	
13	Suka Maju	0,17	0,09%	
14	Suka Jaya	0,97	0,55%	
15	Ameria Bahagia	2,12	1,20%	
16	Air Dingin	6,46	3,67%	
17	Kuta Batu	12,30	6,98%	
Jumlah total		175,97	99,9	

Sumber: BPS Kecamatan Simeulue Timur Dalam Angka, 2017

Berdasarkan tabel di atas, maka terlihat jelas bahwa desa yang memiliki wilayah terluas dalam Kecamatan Simeulue Timur ialah Desa Sefoyan yaitu 24,36 atau 13,84% dari luas keseluruhan Kecamatan Simeulue Timur, sedangan desa dengan luas wilayah terkecil ialah Desa Suka Maju dengan luas wilayahnya 0,17 atau 0,10% dari luas keseluruhan Kecamatan Simeulue Timur.

Sedangkan desa Ganting yang menjadi sentral lokasi penelitian terkait BUMG merupakan desa dengan luas wilayah mencapai 7,98 atau 4,53% dari luas keseluruhan Kecamatan Simeulue Timur. Desa Ganting memiliki 4 dusun yaitu Dusun Teluk Arun, Silaguri, Barambang dan Cendana.

B. Profil Singkat BUMG Harapanta

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Harapanta Desa Ganting didirikan di Desa Ganting pada hari Sabtu tanggal 28 Oktober 2017 dengan Unit Usaha Simpan-Pinjam. Berdirinya lembaga ini dipelopori oleh beberapa orang tokoh seperti Alwis Alamsyah, S.Pi, Mulia Monita, Hendri Safano, S.Sy dan beberapa orang tokoh lainnya.⁵¹ Berdirinya lembaga ini bertujuan untuk membangun Desa Ganting agar lebih mandiri yang merupakan sebagai salah satu misi pemerintah

 51 Wawancara: Kamaruddin, Keuchik Gampong Ganting, Tanggal 20 Oktober 2018

untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan.

Didirikannya BUMG Harapanta juga upaya pemerintah untuk merubah fungsinya dari penyedia menjadi fasilitator, regulator dan koordinator untuk pemberdayaan masyarakat, agar mampu memberikan peluang atau menjadi sebagai tulang punggung bagi ekonomi regional masyarakat Desa Ganting itu sendiri, karena untuk menjadikan Desa Ganting yang lebih mandiri tentu membutuhkan perekonomian yang mapan dengan dicirikan oleh adanya kerja sama, bantuan pemerintah, sistem administrasi baik, dan pendapatan masyarakat cukup.⁵²

Pemberdayaan ekonomi dalam pembangunan pedesaan di Desa Ganting diharapkan dapat menciptakan diversifikasi usaha produktif sehingga dapat meningkatkan perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Ganting, terutama lapangan kerja baru di bidang kegiatan agribisnis off-farm dan industri serta jasa berskala kecil dan menengah (non-farm) sesuai dengan potensi Desa Ganting itu sendiri. Dengan adanya lembaga BUMG Harapanta ini tentu berdampak pada berkurangnya angka pengangguran dan kemiskinan serta meningkatnya produktivitas dan pendapatan masyarakat Desa Ganting. Pemantapan kelembagaan masyarakat dan pemerintahan desa seperti BUMG Harapanta dalam pengelolaan pembangunan juga diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan keberdayaan masyarakat serta kelembagaan sosial dan ekonomi

⁵² Wawancara: Kamaruddin, Keuchik Gampong Ganting, Tanggal 20 Oktober 2018

masyarakat untuk mendorong kemajuan pembangunan Desa Ganting yang berkelanjutan.⁵³

Menurut keterangan Alwis Alamsyah bahwa lembaga BUMG Harapanta ini berbentuk korporasi yang menangani kepentingan masyarakat Desa Ganting, mulai dari penyediaan modal, penyediaan sarana produksi, pengelolaan alat dan mesin pertanian, pengolahan hasil, dan pemasaran produksi, serta mengembangkan usaha lainnya (*off farm* dan *non farm*) sesuai potensi dan perkembangan Desa Ganting.⁵⁴ Hendri Safano mengatakan bahwa BUMG Harapanta ini diharapkan harus berperan dalam pengembangan aktivitas ekonomi produktif oleh masyarakat Desa Ganting sesuai dengan potensi desa tersebut, sehingga upaya konsolidasi kekuatan ekonomi pedesaan menuju Desa Ganting yang mandiri dan otonom dapat tercapat.⁵⁵

Didirikannya lembaga BUMG Harapanta di Desa Ganting ini menjadi uapaya sebagai konsolidasi perekonomiam pedesaan berorientasi pada kebutuhan dan potensi desa, dan memprioritaskan usaha dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarkat Desa Ganting seperti pemenuhan pasokan barang pokok masyarakat, fasilitas pemenuhan hajat hidup seperti sarana air bersih, sarana komunikasi, dan mobilitas agar masyarakat memiliki aksesbilitas yang baik untuk interaksi dengan luar Desa Ganting.⁵⁶

⁵³ Wawancara: Alwis Alamsyah, Tanggal 14 Oktober 2018

⁵⁴ Wawancara: Alwis Almasyah, Tanggal 14 Oktober 2018

⁵⁵ Wawancara: Hendri Safano, Tanggal 20 Oktober 2018

⁵⁶ Wawancara: Sarni Mariska, Tanggal 20 Oktober 2018

Saat sebelum didirikannya BUMG Harapanta ini di Desa Ganting masih terdapat usaha-usaha masyarakat yang secara parsial belum terakomodasi dan terkendala oleh banyak hal seperti permodalan, pengolahan hasil (industri pedesaan), pemasaran, dan lain-lain, serta usaha-usaha yang belum optimal dieskplorasi. Melihat hal tersebut maka oleh beberapa tokoh masyarakat bertekan untuk membentuk sebuah lembaga yang mampu menangani hal tersebut, sehingga tepat pada tahun 2017 berdirilah BUMG Harapanta. Pendirian dan pengembangan BUMG Harapanta di Desa Ganting ini dimaksudkan untuk memfasilitasi desa agar menjadi desa otonom dan mandiri.⁵⁷

Dibentuknya BUMG Harapanta akan menjadi instrumen pembentukan dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD). Pembentukan dan peningkatan PAD akan menjadi modal pembentukan kegiatan-kegatan pembangunan melalui prakarsa lokal (Desa), sehingga secara bertahap akan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah. Hal inilah yang dimaksud dengan pemberdayaan yang berorientasi pada *self sufficient* dan kemandirian dengan tersedianya dana pengelolaan dan pembiayaan pembangunan untuk desa tersebut.

Berdasarkan keterangan di atas, maka jelaslah bahwa tujuan dibentuknya BUMG Harapanta di Desa Ganting adalah: (1) Memantapkan kelembagaan perekonomian desa, (2) Menciptakan kesempatan berusaha, (3) Mendorong peran pemerintahan desa dalam menanggulangi kemiskinan, (4) Meningkatkan

⁵⁷ Wawancara: Kamaruddin, Tanggal 20 Oktober 2018

pendapatan asli desa, (5) Mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat desa, dan (6) Memberikan kesempatan usaha dan membuka lapangan kerja.

Sebagaimana lembaga-lembaga lainnya BUMG Harapanta dalam mewujudkan tujuannya, maka dirabncang visi dan misinya. Adapun yang menjadi visi BUMG Harapanta adalah "Pionir Ekonomi Desa Ganting". Sedangkan misi BUMDES Harapanta Desa Ganting adalah "Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Dan Potensi Desa Secara Berkesi-Nambungan Untuk Meningkatkan Pendapatan Serta Taraf Hidup Bagi Masyarakat Desa Ganting". ⁵⁸ Dalam menyemangati kegiatan yang dijalankan oleh pihak BUMG Harapanta mencanangkan Motto kerjanya yang berbunyi "YANG TUA SUDAH PERNAH SAATNYA YANG MUDA MEMBENAH". ⁵⁹

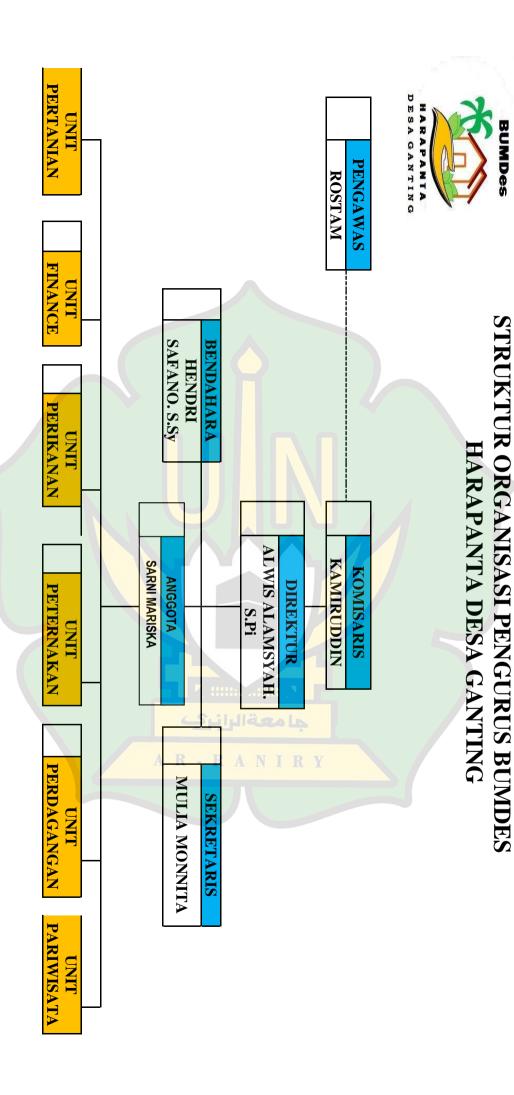
Sejak dibentuknya BUMG Harapanta Desa Ganting telah dibentuk struktur kepengurusannya. Sebagai lembaga yang formal BUMG Harapanta Desa Ganting didirikan berdasarkan Peraturan Desa Ganting Nomor 412.31/ 023/2017 yang beralamat di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Dalam Kepengurusan BUMG Harapanta Desa Ganting tersebut juga terdapat struktur kepengurusannya yang terdiri dari: Direkturnya bernama Alwis Alamsyah, S.Pi, Sekretaris diserahkan kepada Mulia Monnita, dan sebagai bendaharanya ialah Hendri Safano, S.Sy sedangkan anggota dikepalai oleh Sarni Mariska yang keempatnya berasal dari Desa Ganting. 60

⁵⁸ Sumber: Kantor BUMDES Harapanta Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur, 2018

⁵⁹ Sumber: Kantor BUMDES Harapanta Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur, 2018

⁶⁰ Sumber: Kantor BUMDES Harapanta Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur, 2018

BUMDes



C. Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMG di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur

BUMG Harapanta sebagai sebuah lembaga yang dibentuk untuk mengembang dan memperdayakan ekonomi masyarakat, tentu membutuhkan modal yang cukup serta mekanismenya yang teratur. Menurut keterangan Hendri Safano dikatakan bahwa modal yang dimiliki oleh BUMG Harapanta Desa Ganting ini berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD) dalam Qanun DESA Ganting Nomor 02 Tahun 2017 sebesar RP. 150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Ribu Rupiah).

Modal ini dipergunakan untuk peningkatan ekonomi masyarakat Desa Ganting, dengan upaya membuka berbagai unit usaha bagi masyarakat. Sebagai lembaga yang baru berumur satu tahun, BUMG Harapanta telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Ganting. Hal ini dapat dilihat dari beberapa upaya yang telah dilakukan dalam bentuk unit usaha. Adapun jenis unit usaha BUMG Harapanta Desa Ganting, terdiri dari kegiatan produk, unit usaha toko perdagangan Pertanian, Peternakan dan Perikanan. 62

Kegiatan unit usaha produk yang dilakukan oleh BUMG Harapanta dalam mengembangkan perekonomian masyarakat Desa Ganting terdiri dari beberapa jenis kegiatan usaha, yaitu:

1. Unit Usaha Bidang Jasa, dalam bidang ini BUMG Harapanta telah membentuk unit simpan pinjam yang mendorong usaha kecil masyarakat Desa

-

⁶¹ Wawancara: Hendri Safano, Bendahara BUMG Harapanta, Tanggal 20 Oktober 2018.

⁶² Hasil Observasi Tanggal 17 Oktober Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur.

Ganting. Upaya simpan pinjam ini terlihat jelas pada tahun 2017 yang dikarenakan pengurus BUMG Harapanta di tahun ini berkosentrasi mengelola kegiatan Unit Usaha Simpan Pinjam. Selain itu menurut keterangan Molia Munita bahwa BUMG Harapanta juga melakukan usaha bidang jasa berupa rencana jangka panjang menjadikan Desa Ganting sebagai Desa Wisata, dengan selogan : Desa Ganting menuju Desa Wisata tahun 2018.⁶³

2. Unit Usaha toko perdagangan Pertanian, Peternakan dan Perikanan. Pada bagian ini terlihat upaya pengembangan ekonomi masyarakat Desa Ganting yang dilakukan oleh BUMG Harapanta dengan membuka toko pertanian dan perikanan yang dibutukan masyarakat dalam bidang tersebut.⁶⁴ Menurut keterangan salah seorang masyarakat petani di Desa Ganting dikatakan bahwa dengan dibukannya pertokohan pertanian ini membuat masyarakat Desa Ganting lebih mudah dan leluasa mendapatkan berbagai pupuk dan obatobatan dalam menunjang kegiatan pertanian.⁶⁵ Begitu juga keterangan dari para nelayan yang mengatakan bahwa keberadaan toko yang dibuka oleh BUMG Harapanta ini membuat mereka lebih budah memperoleh umpan ikan, peralatan melaut dan lain sebagainya. Tidak hanya itu dengan adanya upaya BUMG Harapanta ini juga menyediakan lokasi sebagai tempat penampungan dan pendistribusian hasil tangkapan nelayan.⁶⁶ Sementara untuk masyarakat pengusaha ternak seperti ayam, kambing, lembu, kerbau dan bebek mengatakan dengan adanya toko yang dibuka oleh BUMG Harapanta ini, para

⁶³ Wawancara: Mulia Monnita, Sekretaris BUMG Harapanta, Tanggal 18 Oktober 2018

⁶⁴ Wawancara: Mulia Monnita, Sekteraris BUMG Harapanta, Tanggal 20 Oktober 2018

⁶⁵ Wawancara: Kamiruddin, Komusaris BUMG Harapanta Tanggal 20 Oktober 2018

⁶⁶ Wawancara: Yogki, Anngota BUMG Harapanta, Tanggal 15 Oktober 2018

- masyarakat peternah lebih mudah memperoleh makanan ternaknya serta membeli berbagai bibit ternak terutama ternak ayam dan bebek.⁶⁷
- 3. Unit usaha bidang perdagangan, selain toko yang menyediakan berbagai kebutuhan pertanian, perikanan dan peternakan, pihak pengurus BUMG Harapanta dalam mengembangkan perekonomian masyarakat Desa Ganting ialah dengan membuka industri mebel rumah tangga.⁶⁸

Dalam rangka mengembangkan ekonomi masyarakat Desa Ganting, lembaga BUMG Harapanta terus dilakukan hingga saat ini. Bahkan pada pada tanggal 3 Januari 2018 dilakukan penarikan dana operasional sebesar Rp. 16.572.153, sedangkan yang dipergunaan operasional sebesar Rp. 15.421.592 dan Uang Pajak sebesar Rp.1.150.561. Untuk lebih jelasnya pengelolaan keuangan Umum BUMG Harapanta dalam mengupayakan pengembangan ekonomi masyarakat tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Alokasi Dana yang Digunakan BUMG Harapanta untuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Ganting, 2018

No	Penggunaan Dana	Jumlah
1	Operasional Tahun 2018	Rp. 16.572.153
2	Dana Awal Simpan-Pinjam N	R y Rp. 133.500.000
3	Dana Simpan-Pinjam bulan April	Rp. 160.700.000
4	Dana Simpan-Pinjam bulan Mei	Rp. 175.700.000
5	Dana Simpan-Pinjam bulan Juni	Rp. 188.700.000
6	Dana Simpan-Pinjam bulan Juli	Rp. 201.700.000
7	Dana Simpan-Pinjam bulan Agustus	Rp218.200.000

Sumber: Kantor BUMDES Harapanta Desa Ganting, 2018.

⁶⁷ Wawancara: Hajidin, Anggota BUMG Harapanta, Tanggal 15 Oktober 2018

_

⁶⁸ Wawancara: Alwis Almasyah, Pendiri BUMG Harapanta Tanggal 14 Oktober 2018

Anggaran yang dipegang oleh BUMG Harapanta disalurakan untuk pengembangan ekonomi masyarakat dengan memberikan simpan pinjam kepada masyarakat yang dijadikan nasabahnya. Upaya ini sudah dilakukan sejak tahun 2017. Bahkan dana simpan pinjam anggaran tahun 2017 yang diberikan oleh BUMG Harapanta kepada masyarakat selalu aktif disetiap bulannya. Hal ini sebagaimana terdapat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Jumlah Nasabah Simpan-Pinjam Pada BUMDES Harapanta dari Bulan Januari hingga bulan Agustus 2017

No	Scala Pinjaman	Pokok Pinja <mark>m</mark> an	Ju	mlah Nasa	Pinjaman	
110			Awal	Lunas	Aktif	Nasabah
1	=	Rp5.000.000	30	1	29	Rp. 150.000.000
2	= dan >	Rp4.000.000	3	0	3	Rp. 12.000.000
3	= dan >	Rp3.000.000	12	2	10	Rp. 36.000.000
4	= 2.5 dan >	Rp2.500.000	1	0	1	Rp. 2.500.000
5	= dan >	Rp2.000.000	7	2	5	Rp.14.000.000
6	= 1.5 dan >	Rp1.500.000	1	0	1	Rp.1.500.000
7	= dan >	Rp1.000.000	2	1	1	Rp. 2.000.000
	TOTAL			6 50	50	Rp. 218.200.000

Sumber: Kantor BUMDES Harapanta Desa Ganting, 2018.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka total modal Unit simpan-pinjam saat ini sejumlah RP. 218.200.000 (Duaratus Delapan Belas Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) dengan total Nasabah yang tercatat sejak tanggal 9 Januari 2017–Agustus 2018 yaitu 56 orang. Kemudian nasabah yang masih aktif sebanyak 50 orang serta 6 orang nasabah yang telah melakukan pelunasan. Semakin giatnya upaya BUMG Harapata dalam mengembangkan perekonomian masyarakat Desa

Ganting terlihat dengan adanya peningkatan anggaran simpan pinjam dan nasabah yang disalurkan pada tahun 2018 seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Nasabah Aktif Simpan-Pinjam dari Bulan Januari Hingga Bulan Agustus 2018

No.	SCALA PINJAMAN	POKOK PINJAMAN	AKTIF	JUMLAH
1	=	Rp5.000.000	29	Rp145.000.000
2	= dan >	Rp4.000.000	3	Rp12.000.000
4	= dan >	Rp3.000.000	10	Rp30.000.000
5	= 2.5 dan >	Rp2.500.000	1	Rp2.500.000
6	= dan >	Rp2.000.000	5	Rp10.000.000
7	= 1.5 dan >	Rp1.500.000	1	Rp1.500.000
8	= dan >	Rp1.000.000	1	Rp1.000.000
	TOTAL			Rp202.000.000

Sumber: Kantor BUMDES Harapanta Desa Ganting, 2018.

Bertolak dari tabel di atas, bahwa pada unit simpan pinjam (*Finance*), Nasabah yang tercatat sejak bulan Januari 2018 hingga bulan Agustus 2018 yaitu 56 orang dan nasabah yang aktif hingga bulan Agustus 2018 ialah 56 orang dengan penggunaan dana sebesar Rp. 202.000.000 (Dua Ratus Dua Juta Ribu Rupiah). Adapun anggaran dana simpan pinjam tahun 2018 yang dilunasi oleh masyarakat adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Nasabah yang Melunasi Simpan-Pinjam Bulan Januari s/d Bulan Agustus 2018

No.	SCALA PINJAMAN	POKOK PINJAMAN	LUNAS	JUMLAH
1	=	Rp5.000.000	1	Rp5.000.000
2	= dan >	Rp3.000.000	2	Rp6.000.000
3	= dan >	Rp2.000.000	2	Rp4.000.000
4	= dan >	Rp1.000.000	1	Rp1.000.000
	TO	6	Rp16.000.000	

Sumber: Kantor BUMDES Harapanta Desa Ganting, 2018.

Tabel di atas menunjukkan bahwa Unit Simpan – Pinjam (*Finance*), sejak tanggal Januari 2018 – Agustus 2018 nasabah yang telah melakukan pelunasan pinjaman yaitu 6 orang total pengembalian dana sebesar Rp. 16.000.000 (Enam Belas Juta Rupiah) dan pokok pinjaman dari pelunasan tersebut, telah dipinjamkan kembali oleh BUMG Harapanta Desa Ganting kepada nasabah baru yang berada di Desa Ganting. Sementara itu jumlah masyarakat atau nasabah yang memanfaatkan jasa simpan pinjam tahun 2018 pada BUMG Harapanta semakin meningkat.

D. Partisipasi Masyarakat Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur Dalam Proses Pelaksanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMG

Ketertarikan masyarakat Desa Ganting untuk berpartisipasi dalam program yang dilaksanakan oleh BUMG Harapanta terus mengalami peningkatan, hal ini tentu tidak dilepaskan oleh keberhasilan beberapa orang masyarakat yang sudah berpartisipasi sebelumnya. Bahkan jika diperhatikan setiap tahun dan bulannya jumlah masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam BUMG Harapanta semakin meningkat, sebagai mana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Jumlah Nasabah Simpan Pinjam Pada BUMG Harapanta Berdasar-kan Dusun Desa Ganting dari Bulan Januari Hingga Bulan Agustus 2018

No	Bulan	Berambang	Cendana	Silaguri	Teluk Arun	Nasabah (Bulan)
1	Januari	4	4	14	5	27
2	Februari		1			1
3	Maret		4	3	1	8
4	April		1		3	4
5	Mei	1	2	1		4
6	Juni		1	1		2
7	Juli	1		2	3	6
8	Agustus			1	3	4
9	September					
10	Oktober					
11	November					
12	Desember					
	TOTAL	6	13	22	15	56

Sumber: Kantor BUMG Harapanta Desa Ganting, 2018.

Berdasarkan Tabel di atas, Nasabah yang tercatat pada Unit Simpan – Pinjam BUMG Harapanta Desa Ganting sejak tanggal 9 Januari 2018 – Agustus 2018 yaitu 56 orang. Adapun nasabah terbanyak di Desa Ganting terdapat pada Dusun Silaguri dengan jumlah nasabah 22 Orang, yang diikuti Dusun Teluk Arun dengan jumlah 15 orang dan Dusun Cendana 13 orang serta Dusun Berambang 6 orang nasabah.

Keberhasilan program BUMG Harapanta dalam mengembangkan ekonomi masyarakat setempat tidak bisa dilepaskan unsur-unsur yang terlibat di dalamnya mulai dari aparatur pemerintah desa hingga masyarakat setempat. Pastisipati masyarakat Desa Ganting dalam pelaksanaan program pengembangan ekonomi masyarakat melalui badan BUMG Harapanta terutama terlihat dari dukungan masyarakat terhadap lembaga ini.

Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh beberapa orang masyarakat yang menerima jasa dari BUMG Harapanta sebagai berikut:

Bagi saya dan keluarga saya keberadaan BUMG Harapanta sangat mendukung kehidupan ekonomi. Dengan adanya BUMDes Harapanta saya bisa memperoleh pendapat dari usaha yang kami buka yaitu usaha toko pertanian. ⁶⁹

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa keberadaan BUMG Harapanta telah melibatkan masyarakat Desa Ganting untuk berpartisipasi atas jasa yang diberikan terutama berupa modal simpan pimnjam. Keterangan di atas, juga dikung oleh ungkapan dari Zulkarnani sebagai berikut:

Usaha toko yang saya kelola sekarang ini merupakan hasil dari modal yang saya pinjam dari BUMG Harapanta sejak tahun 2017. Ini saya lakukan karena saya melihat biaya modal yang diberikan oleh BUMDes Harapanta menjanjikan untuk pengembangan usaha masyarakat.⁷⁰

Berdasarkan kedua ungkapan di atas menunjukkan bahwa kuatnya pastisipasi masyarakat dalam BUMG Harapanta. Hal ini ditandai dengan kuatnya minat masyarakat Desa Ganting untuk memanfaatkan dana yang disalurkan oleh pihak BUMG Harapanta, tidak hanya itu masyarakat juga patuh dalam mengembalikan modal yang dipinjamkan oleh BUMG Harapanta sesuai dengan waktu yang disepakati. Kenyataan ini sebagai mana yang dijelaskan oleh Nurhasanah sebagai berikut:

Kami saat melakukan simpan pinjam di BUMG Harapanta tidak pernah melanggar prosedur yang telah kami sepakati dalam proses peminjaman. Saya pribadi selalu mengembalikan modal yang saya pinjam tepat waktu, sehingga saat nanti saya ingin membutuhkan modal lagi, maka pihak BUMDes Harapanta dengan mudah memberikan kepercayaan kepada saya. 71

⁷⁰ Wawancara: Zulkarnai, Masyarakat Desa Ganting Tanggal 21 Oktober 2018

_

⁶⁹ Wawancara: Syam, Masyarakat Desa Ganting Tanggal 21 Oktober 2018

⁷¹ Wawancara: Nurhasanh, Masyarakat Desa Ganting Tanggal 22 Oktober 2018

Keterangan di atas menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam lembaga BUMG Harapanta juga berupa dengan adanya saling kepercayaan antara masyarakat dengan pihak BUMG Harapanta. Dengan adanya saling kepercayaan ini telah membuat lembaga BUMG Harapanta dapat berdahan hingga saat ini.

Partisipasi masyarakat dalam program pengembangan ekonomi oleh BUMG Harapanta di Desa Ganting, Kecamatan Simeuleu Timur ini juga terlihat dalam aspek pertanian. Dalam hal ini masyarakat menyediakan lahan yang dimikinya untuk dikelola dengan memanfaatkan dana yang diberikan oleh BUMG Harapanta. Ini semua mengambarkan dukungan dan partisipasi masyarakat Desa Ganting dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui badan BUMG Harapanta. Menurut keterangan Burhan dikatakan sebagai berikut:

BUMG Harapanta tidak hanya memberikan modal pinjaman kepada masyarakat untuk membuka usaha, melaikan juga untuk usaha pertanian dan peternakan. Saya sebagai salah satu masyarakat di desa pernah membuka lahan pertanian kacang tanah, jagung, umbi-umbian dari modal yang saya pinjam dari BUMG Harapanta.

Keterangan di atas juga didukung oleh pernyaaan Amrul bahwa:

Saat ini saya telah memiliki beberapa jenis ternak mulai dari Ayam, Itik, Kambing dan juga punya satu ekor Kerbau. Usaha ternak ini saya mulai dari modal yang saya pinjam dari BUMG Harapanta.⁷³

Berdasarkan kedua ungkapan di atas dapat diketahui bahwa pastisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program-program dari BUMG Harapanta berhubungan erat dengan keberadaan BUMG Harapanta di tengah-tengah masyarakat setempat terutama dalam membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat dari kalangan bawah seperti petani, nelayan dan masyarakat yang

⁷² Wawancara: Burhan, Masyarakat Desa Ganting Tanggal 22 Oktober 2018

⁷³. Wawancara: Amrul, Masyarakat Desa Ganting Tanggal 23Oktober 2018

ekonomi keluarganya kurang mampu. Hal ini menandai bahwa keberadaan BUMG Harapanta di Desa Ganting telah memberikan dampak positif bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh beberapa orang informan, sebagai berikut:

Selama saya membuka usaha perdagangan dari modal BUMG Harapanta ini pendapatan saya baik perhari maupun per bulan semakin meningkat. Bahkan usaha dagangan saya ini telah menghasilkan pendapatan Rp. 5.000.000/bulan. Pendapatan sebesar ini telah membuat saya dapat memnuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga saya. ⁷⁴

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa keberadaan upaya BUMG Harapanta dalam bidang ekonomi masyarakat ini telah memberikan dampak bagi kesejahteraan keluarga masyarakat. Tidak hanya bidang ekonomi, keberadaan program BUMG Harapanta juga dapat meningkatkan pendidikan masyarakat, hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Burhan sebagai berikut:

Saat ini saya memiliki dua orang anak yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Unsyiah dan UIN Ar-Raniry. Saya membiayai kuliah anak saya ini dari hasil usaha yang saya kelola dari modal BUMDES Harapanta.⁷⁵

Berdasarkan keterangan-keterangan yang dipaparkan di atas menunjukkan bahwa keberadaan lembaga BUMG Harapanta telah berdampak terhadap masyarakat Desa Ganting, tidak hanya dalam aspek ekonomi melainkan juga dalam aspek sosial seperti pendidikan dan sebagainya.

Menanggapi semakin kuatnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan jasa BUMG Harapanta di Desa Ganting ini para pengurus BUMG Harapanta terus mengupayakan berbagai aspek yang dibutuhkan seperti meningkatkan jumlah dan

⁷⁵. Wawancara: Burhan, Masyarakat Desa Ganting Tanggal 22 Oktober 2018

⁷⁴. Wawancara: Syam, Masyarakat Desa Ganting Tanggal 21 Oktober 2018

kompetensi tenaga SDM BUMG Harapanta, melakukan kerja sama dengan pemerintahan kecamatan Simeulue Timur, serta terus melakukan berbagai sosialisasi bagi masyarakat yang belum ikut berpartisipasi mengembangkan perekonomian keluarganya. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Rostam selaku pengawas BUMG Harapanta sebagai berikut:

Saat ini 2018 BUMG Harapanta sudah memiliki 24 anggota pengurus yang memiliki tugas-tugas tersendiri. Jumlah ini lebih banyak dari pada tahun 2017 yang hanya berjumlah 12 orang pengurus. Ini semua kami lakukan demi menaggapi tuntutan masyarakat yang semakin banyak ikut berpartisipasi dalam memanfaatkan modal yang diberikan oleh pihak BUMG Harapanta.⁷⁶

Berdasarkan keterangan di atas, maka jelaslah bahwa pihak BUMG Harapanta menanggapi dengan serius atas partisipasi masyarakat dengan meningkatkan jumlah anggota pengurusnya. Tidak hanya itu setiap anggota pengurus juga dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas SDM dengan mengikuti berbagai program pelatihan serta seminar tentang BUMG baik di tingkat kecamatan, kabupaten dan bahkan di tingkat provinsi. Sebagimana yang disampaikan oleh Sarni Mariska anggota BUMG Harapanta sebagai berikut:

Setiap anggota BUMG Harapanta sejak 2018 diwajibkan untuk ikut menghadiri jika ada seminar atau pelatihan terkait BUMG terutama yang dibuat di tingkat Kabupaten Simeuleu. Dengan adanya ini karyawan BUMG Harapanta dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga eksistenti BUMG Harapanta di kalangan masyarakat semakin mendapat kepercayaan.⁷⁷

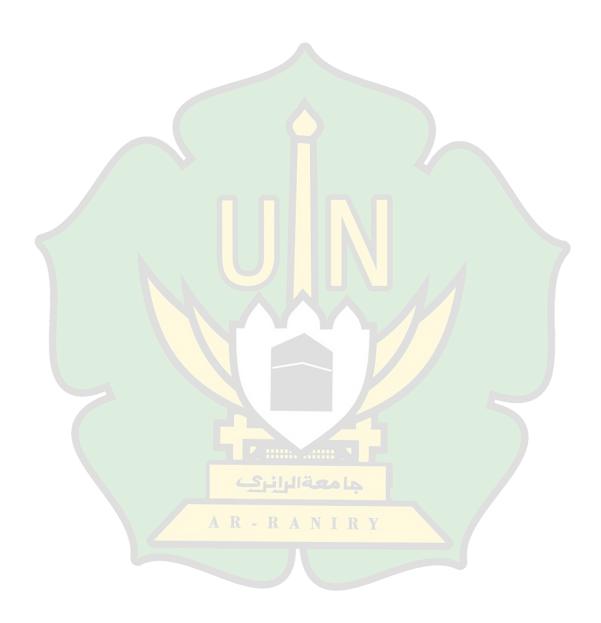
Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa anggota BUMG Harapanta juga menaruh harapan besar untuk pengembangan ekonomi masyarakat Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue. Hal ini ditandai

⁷⁷ Wawancara: Sarni Mariska, Anggota BUMG Harapanta Tanggal 22 Oktober 2018

_

⁷⁶ Wawancara: Rostam, Bagian Pengawas BUMG Harapanta Tanggal 22 Oktober 2018

dengan adanya upaya serius pihak BUMG Harapanta dalam memajukan lembaga BUMG itu sendiri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Upaya yang dilakukan oleh BUMG Harapanta dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Ganting ialah dengan memberikan modal simpan pinjam kepada masyarakat untuk membuka berbagai usaha ekonomi baik perdagangan, pertanian dan perikanan. Usaha dalam perdagangan BUMG Harapanta memberikan modal untuk pembukaan usaha bidang jasa seperti usaha kecil perdagangan masyarakat dan menjadikan Desa Ganting sebagai Desa Wisata. BUMG Harapanta juga berupaya untuk memberikan modal usaha toko perdagangan Pertanian, Peternakan dan Perikanan. Upaya BUMG Harapanta dalam mengembangkan ekonomi masyarakat juga berupa penyediaan berbagai kebutuhan pertanian, perikanan dan peternakan serta membuka industri mebel rumah tangga. Tidak hanya itu ekonomi masyarakat yang dikembangkan oleh BUMG Harapanta di Desa Ganting juga terlihat dengan dukungan yang kuat dalam bidang peternakan dan perikanan seperti penyediaan bibit serta kebutuhan lainnya.
- (2) Pastisipasi masyarakat dalam pengembangan ekonomi melalui badan BUMG Harapanta di Desa Ganting terlihat dengan tingginya minat masyarakat untuk memanfaatkan jasa modal simpan pinjam yang disalurkan oleh BUMG Harapanta. Partisipasi masyarakat dalam upaya BUMG Harapanta untuk pengembangan ekonomi masyarakat juga terlihat dengan penyediaan lahan

masyarakat untuk dikelola dengan modal yang diberikan oleh BUMG Harapanta. Masyarakat juga mematuhi segala prosdur peminjaman modal yang diberikan oleh BUMG Harapanta, yang menandai partisipati masyarakat untuk mempertahankan lembaga BUMG Harapanta ini.

B. Saran-Saran

Agar kajian ini dapat terealis<mark>asi</mark>kan dalam kehidupan masyarakat dan lembaga BUMG Harapanta, maka diaju<mark>ka</mark>n beberapa saran.

- 1. Bagi masyarakat agar terus memberikan dukungan kuat dengan berpartisipasi dalam memanfaatkan program-program yang dijalankan oleh BUMG Harapanta, sehingga ekonomi masyarakat Desa Ganting dapat dikembangkan dimasa mendatang.
- 2. Bagi pengelola BUMG Harapanta, agar terus meningkatkan kualitas layanannya kepada masyarakat terutama dalam aspek ekonomi, sehingga ke depan dapat dialihkan atau dikembangkan kepada kemajuan aspek kehidupan lainnya.
- Bagi pemerintah, agar terus memberikan dukungan sepenuhnya dalam kegiatan-kegiatan pengembangan ekonomi pedesaan, khususnya yang dilakukan oleh BUMG Harapanta di Desa Ganting Kecamatan Simeuleu Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrafiqur Rahman, Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Okan Hulu), skripsi tahun 2015.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- BPS Kecamatan Simeulue Timur Dalam Angka, 2017.
- Burhan Bugin, Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat, Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Bandung: Universitas Brawijaya, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers: 2009.
- Faisal, Sanafiah, Format-Format Penelitian Sosial, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ginanjar Kartasasmita, *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta: Cides, 1996.
- Husaini Usman dan Purn<mark>omo Setiadi Akbar, Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.</mark>
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangngga, 2009.
- Ife Frank Tesoriere, Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi.
- Jim Frank Tesoriere, Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi :Community Development, terj. Sastrawan Manulang Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Khoiruddin, Pengembangan Masyarakat, Yogyakarta: Liberty, 1992.
- M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Moleong, Laxy, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.

- Narwawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yokyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.
- Peraturan Pemerintah Nomor: 72 Tahun 2005.
- Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 bab 1 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Purnomo, *Pembangunan Bumdes dan Pemerdayaan Masyarakat Desa, Makalah, BPMPD*, Lombok Timur, 2004.
- Rahardjo, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Rahmi Silvia, Manfaat Dana Badan Usaha Milik Gampong (BUMg) Bagi Kelompok Usaha (Suatu Kajian Pada Kelompok Usaha Bina Bersama Di Desa Ladang Tuha 1 Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya). Skripsi, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2016.
- Reza M. Zulkarnaen, Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta, skripsi tahun 2017, terdapat di digilib.Unpad.ac.id/ 11430-22005-1-SM,diakses tanggal 07 Februari 2018.
- Supriyati Istiqamah, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandar Lampung: Fakultas Dakwah, 2008.
- Supardi, Dakwah Islam Dengan Pengembangan Masyarakat Desa, Bandung: Madar Maju, 1987.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Toto Mardikanto, Poerwowo Soeboto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 6.
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005.
- Ovi Era Tam, Dampak Badan Usaha Milik Desa bagi Kesejahteraan masyarakat di Desa Karanf Rejek Kecamatan Wonosari, Skripsi tahun 2015, terdapat di digilib.uin-suka.ac.id diakses pada tanggal 05 Februari 2018.
- Zulkarnaen, Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta, Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, Vol. 5, No. 1, (Bandung: Universitas Padjajaran, 2016.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B 2125/Un.08/FDK/KP.00.4/04/2018

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester GenapTahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang

- : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
- 11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-
- Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
 Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;;
- 14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 06 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama

Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

 Drs. Mahlil, MA.....

 Haris Riyaldi, M. Soc. Sc. Menunjuk Sdr.

...(Sebagai PEMBIMBING UTAMA) (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKU Skripsi: Said Mudassir

Nama

140404065/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

NIM/Jurusan Judul

Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMg)

Di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue

Kedua

Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai denganperaturan yang

Ketiga

Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2017;

Keempat

Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di

dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan

Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pada Tanggal

Banda Aceh : <u>02 April 2018 M</u> 16 Ra'jab 1439 H

Rektor UIN Ar-Raniry,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Tembusan:

| Embusaii. f: Rektor UIN Ar-Raniry. 2 Kahan Kauangan dan Akuntansi IIIN Ar-Raniry.



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon: 0651-7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor: B.4555/Un.08/FDK.I/PP.00.9/09/2018

Banda Aceh, 18 September 2018

Hal

: Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada

Keuchik Desa Ganting Kec. Simeulu Timur Kab. Simeulu

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim

: Said Mudasir / 140404065

Semester/Jurusan

: IX / Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Alamat sekarang

: Rukoh Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Desa Genting Kecamatan Simeulu Timur Kabupaten Simeulu".

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

> Wassalam an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE KECAMATAN SIMEULUE TIMUR DESA GANTING

Jalan. Sinabang - Luan Balu KM.12 Ganting

SURAT KETERANGAN

Nomor: 470/267/2018

Kepala Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue dengan ini menerangkan:

N a m a : **Said Mudasir** Jenis Kelamin : Laki-laki

Kewarganegaraan : Indonesia Pekerjaan : Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Nim : 140404065

Semester/Jurusan : IX / Pengembangan Masyarakat Islam

Bahwa:

- Dasar surat Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B.4555/Un.08/FDK.I/PP.00.9/2018 tanggal 18 September 2018 perihal penelitian Ilmiah Mahasiswa untuk penulisan Skripsi atas nama Mahasiswa yang tersebut diatas, dengan Judul "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Desa Ganting Kecamataan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue".
- 2. Kami menerangkan benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keteranga<mark>n ini dikeluarkan dengan s</mark>ebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Direktur BUMDES " HARAPANTA ,,

Desa Ganting

ALWIS ALAMSYAH. S.Pi

Ganting, 17 Oktober 2018

Kepala Desa Ganting.

KAMIRUDDIN

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Jabatan :
Alamat :

Mohon Bapak/Ibu berikan informasi terkait Pengembangan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue

- 3. Bagaimana mekanisme pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMG di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur ?
- 4. Berapa jumlah masyarakat Desa Ganting yang memanfaatkan jasa BUMG dalam pengembangan ekonomi?
- 5. 'Apa saja syar<mark>at bagi m</mark>asyarakat untuk bisa memanfaatkan jasa BUMG dalam mengembangkan ekonominya ?
- 6. Apa saja bentuk bantuan yang diberikan BUMG kepada masyarakat dalam mengembangkan perekonomian di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur ?
- 7. Bagaimana bentuk penyuluhan yang diberikan pengurus BUMG kepada masyarakat dalam rangka pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ganting?
- 8. Bagaimana bentuk pelatihan usaha yang diberikan pengurus BUMG kepada masyarakat dalam rangka pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ganting?

- 9. Bagaimana bentuk pemodalan yang diberikan pengurus BUMG kepada masyarakat dalam rangka pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ganting?
- 10. Bagaimana keberhasilan BUMG dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur hingga saat ini ?
- 11. Apa saja kendala pengurus BUMG dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur ?
- 12. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat Desa Ganting dalam proses perencanaan pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMG?
- 13. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat Desa Desa Ganting dalam proses pelaksanaan pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMG?
- 14. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat Desa Ganting dalam proses monitoring pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMG?
- 15. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat Desa Ganting dalam proses evalusasi pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMG?

جامعةالرانرك A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 18 Mei 2018

Said Mudasir

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Said Mudasir

2. Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Makmur, 3 Juli 1995

3. Jenis Kelamin : Laki-Laki

4. Agama : Islam

5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/Aceh

6. Status : Belum Kawin

7. Pekerjaan : Mahasiswa

8. NIM : 140404065

9. Alamat : Rukoh

10. Nama Orang Tua/Wali

a. Ayah : Said Hasbi (Alm)

b. Ibu : Ramaini (Almh)

11. Pekerjaan : -

12. Alamat : -

13. Riwayat Pendidikan

a. Tahun : MIN Kuala Makmur, 2002-2007

b. Tahun : SMPN 5 Simuelue Timur 2007-2010

c. Tahun : MAN Kuala Makmur 2010-2013

d. Tahun ————: Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2014-

2018

AR-RANIRY

Banda Aceh, 20 Januari 2019 Penulis,

Said Mudasir